

# **HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan ke Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Dosen Pembimbing,  
Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons**



Oleh,  
**MAY ANGGI ZULIA**  
**NIM. 18006190**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN  
PERNIKAHAN

Nama : May Anggi Zulia  
NIM/TM : 18006190/2018  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, Juli 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP:19610225 198602 1 001

Hdiil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.  
NIP:19811211 200912 1 002

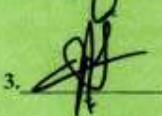
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan  
Pernikahan  
**Nama** : May Anggi Zulia  
**NIM/TM** : 18006190/2018  
**Jurusan/Prodi** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2022

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Hdid, S.HL, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.	
2. Anggota	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons	
3. Anggota	: Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : May Anggi Zulia

NIM/BP : 18006190/2018

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan Pernikahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2022

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METEPAK TELAPEL' and '15A025A/X904/2399'.

(May Anggi Zulia)

## ABSTRAK

**May Anggi Zulia, 2022. Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan Pernikahan. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Kebahagiaan pernikahan merupakan salah satu tujuan pernikahan yang harus dicapai, namun terkadang tujuan ini sering mendapatkan hambatan dan tidak sesuai dengan yang diinginkan, salah satunya disebabkan oleh ketidakcocokan antar pribadi suami istri satu sama lain, sehingga diperlukannya penyesuaian diri antara suami istri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) penyesuaian diri, (2) kebahagiaan pernikahan, serta (3) menguji analisis hubungan penyesuaian diri dengan kebahagiaan pernikahan.

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini pasangan suami istri yang terdaftar pada KUA di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok pada tahun 2020 dan 2021 yang berjumlah 203 pasang, dengan sampel 50 pasang yang dipilih dengan teknik *non probability sampling*, jenis *purposive sampling*, dengan kriteria usia pernikahan minimal 2 tahun, rentang usia 18-40 tahun, pendidikan minimal lulusan SMA, dan berdomisili di Kec. IX Koto Sungai Lasi. Instrumen yang digunakan adalah “instrument penelitian penyesuaian diri dan instrument kebahagiaan pernikahan” dengan menggunakan skala model *likert*.

Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasional *Pearson Product Moment*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) penyesuaian diri suami istri berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 90.61 (78.80%), (2) kebahagiaan pernikahan suami istri berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 134.23 (81.35%), dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan kebahagiaan pernikahan dengan koefisien korelasi 0,393 dan taraf signifikan 0,000.

**Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Kebahagiaan Pernikahan**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Hubungan Penyesuaian diri dengan Kebahagiaan Pernikahan”. Selesaiannya proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
2. Bapak Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons., selaku dosen Pembimbing Akademik yang sabar membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
3. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku kontributor yang telah memberi masukan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku dosen eksternal yang telah bersedia untuk diminta sebagai dosen *judge* angket peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang sudah memberikan ilmu selama peneliti menuntut ilmu

dalam perkuliahan.

6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua tersayang Ayahanda Zulkifli, Ibunda Mike Emylia, adik-adik tersayang : Adisti Zainiah Zulia, Mirza Altamis Banin, dan Adib Dzakwan, yang telah memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, arahan, doa dan dukungan baik secara moril dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan pada skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Ante Meri Devi Savira, Anduang Putri Melinda Sari, Uncu Ridho Wardianto yang sudah memberi semangat, membantu secara materil dan moril, menemani perjalanan panjang dalam perkuliahan menjadi bahagia dan bermakna dari awal sampai selesai.
9. Terimakasih kepada Aisyah Nayrah, Fauzzar Rahmi Tanjung, Salsabila faradiba, Reza Rahmi Aulia, dan Hake Ramalia Sentika yang sudah mau menjadi teman yang baik, memberi warna dan mau direpotkan apapun dan kapanpun dalam proses perkuliahan ini.
10. Terimakasih kepada Irvan Novriandi, S.Pd., yang tidak pernah bosan memberikan semangat, mengingatkan, menemani dan membantu penulisan, revisi, penelitian, pengolahan data, hingga

selesainya penulisan skripsi ini.

*11. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi saya yang menulis dan khususnya untuk semua pihak yang membaca.

Padang, Juli 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kebahagiaan Pernikahan.....	10
1. Pengertian Kebahagiaan .....	10
2. Pengertian Kebahagiaan Pernikahan .....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan .....	12
4. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kebahagiaan.....	14
B. Penyesuaian Diri .....	19
1. Pengertian Penyesuaian Diri .....	19
2. Karakteristik Penyesuaian Diri .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri .....	22
4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri .....	23
C. Hubungan Penyesuaian diri dengan Kebahagiaan Pernikahan .....	26
D. Penelitian yang Relevan .....	27
E. Kerangka Berpikir .....	28
F. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Jenis dan Sumber Data .....	32
D. Defenisi Operasional.....	33
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	33
F. Pengumpulan Data .....	35
G. Teknis Analisis Data.....	36

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	39
1. Deskripsi Data Penyesuaian Diri .....	39
2. Deskripsi Data Kebahagiaan Pernikahan.....	42
B. Deskripsi dan Reliabilitas .....	48
1. Deskripsi Statistik .....	48
2. Reliabilitas Data.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
1. Penyesuaian Diri .....	51
2. Kebahagiaan Pernikahan.....	54
D. Uji Prasyarat.....	59
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Linieritas .....	60
3. Uji Hubungan Penyesuaian diri dengan Kebahagiaan Pernikahan.....	61
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
 <b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3. Skor Item Penyesuaian Diri .....	34
Tabel 4. Skor Item Kebahagiaan.....	34
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen.....	35
Tabel 6. Kategori Penskoran Hasil Penelitian Penyesuaian diri dan Kebahagiaan pernikahan.....	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Diri (n=23).....	40
Tabel 8. Penyesuaian Diri Pada Aspek Penyesuaian Pribadi.....	40
Tabel 9. Penyesuaian Diri Pada Aspek Penyesuaian Sosial .....	41
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Penyesuaian Diri.....	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kebahagiaan Pernikahan (n=33).....	42
Tabel 12. Kebahagiaan Pernikahan pada Aspek Pengetahuan Tentang Pasangan .....	43
Tabel 13. Kebahagiaan Pernikahan pada Aspek Memelihara Rasa Suka dan Kagum .....	43
Tabel 14. Kebahagiaan Pernikahan pada Aspek Saling Mendekati.....	44
Tabel 15. Kebahagiaan Pernikahan pada Aspek Menerima Pengaruh dari Pasangan .....	45
Tabel 16. Kebahagiaan Pernikahan pada Aspek Kemampuan Memecahkan Masalah.....	46
Tabel 17. Kebahagiaan Pernikahan pada Aspek Menciptakan Makna Bersama .....	46
Tabel 18. Kebahagiaan Pernikahan pada Aspek Mengatasi Hambatan.....	47
Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Kebahagiaan Pernikahan .....	48
Tabel 20. Deskripsi Statistik (n=100) .....	48

Tabel 21. Deskripsi Data Penyesuaian Diri (n=100) .....	49
Tabel 22. Deskripsi Data Kebahagiaan Pernikahan (n=100).....	50
Tabel 23. Hasil Uji Estimasi Reliabilitas .....	50
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 25. Hasil Uji Linieritas.....	61
Tabel 26. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	62

**GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berfikir..... 28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penyesuaian Diri .....	69
Lampiran 2.Rekapitulasi Judge Instrumen Kebahagiaan Pernikahan .....	75
Lampiran 3.Instrumen Penelitian Penyesuaian Diri.....	79
Lampiran 4.Instrumen Penelitian Kebahagiaan Pernikahan .....	86
Lampiran 5.Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	94
Lampiran 6.Surat Tugas <i>Judge</i> Instrumen Penelitian .....	95
Lampiran 7.Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 8. Surat Persetujuan Ujian Komprehensif .....	97
Lampiran 9.Tabulasi Data Kebahagiaan Pernikahan .....	98
Lampiran 10.Tabulasi Data Penyesuaian Diri .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk yang saling membutuhkan individu lain dalam kehidupannya dan saling berinteraksi serta berbagi kebermanfaatan dalam hidupnya, atau yang lebih kita kenal adalah makhluk sosial. Kehidupan manusia dalam sosialnya ialah seorang individu yang membutuhkan bantuan antar sesama, baik sendiri maupun dengan sosial budaya (Bunging, 2013)

Manusia dalam menjalani perkembangannya akan menjalani tahap perkembangan dewasa awal, Hurlock (Wahyuningsih, 2013). Masa dewasa awal berkisaran antara umur 18 tahun sampai dengan perkiraan 40 tahun, yang mana pada usia ini ditandai dengan masa pubertas yang sudah mampu bereproduksi dengan baik pada perempuan maupun laki-laki.

Manusia yang sudah berada didalam tahap proses dewasa awal adalah seorang individu yang sudah dapat menjalin hubungan dengan lawan jenisnya dan juga sudah memulai bekerja (santrock, 2002). Salah satu tugas perkembangan masa dewasa awal ialah belajar menjalani kehidupan dengan status sebagai suami ataupun sebagai istri dan belajar untuk membentuk dan mengelola sebuah kehidupan keluarga dan rumah tangga (Hurlock, 2009). Menurut Undang-Undang No 16 tahun 2019 tentang perkawinan dijelaskan bahwa negara menjamin hak warga negara untuk membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah, menjamin hak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan

dari kekerasan dan diskriminasi.

Dalam memenuhi tugas perkembangan tersebut, maka individu perlu melakukan suatu ikatan yang disebut pernikahan. Pernikahan merupakan sebuah langkah yang akan dilewati untuk terwujudnya keluarga yang harmonis (Yendi, Ardi, & Ifdil, 2017) dan merupakan pokok utama yang dibutuhkan dalam pergaulan masyarakat yang sempurna (Rasjid, 2016). Artinya pernikahan adalah sebuah langkah untuk beribadah yang mulia dalam mengatur kehidupan berumah tangga.

Pernikahan sebagai langkah awal Kehidupan dalam berumah tangga dimana kesiapan, kematangan dan kualitas mental mempengaruhi tercapainya kehidupan rumah tangga yang bahagia, dimana ini dilakukan baik dari pihak laki-laki maupun pihak perempuan (Yendi, Ifdil, & Ardi, 2013). Pernikahan merupakan adanya pria dan wanita yang bersatu dalam status ikatan pernikahan dengan latar belakang pribadinya serta budaya yang berbeda-beda (Santrock, 2002).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pernikahan ialah langkah awal dalam membentuk sebuah kehidupan berkeluarga yang dilakukan oleh sepasang individu laki-laki dan perempuan untuk mencapai kehidupan yang harmonis dan bahagia.

Salah satu tujuan dari pernikahan ialah untuk mencapai kebahagiaan dalam pernikahan, hal ini juga sejalan dengan Undang-Undang No 1 tahun 1974, “pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang

bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Pontoh & Farid (2015) kebahagiaan merupakan sebuah tindakan yang dapat membuat sebuah pengalaman tersebut terdapat perasaan menyenangkan, nyaman, kedamaian, sejahtera, dan kepuasan hidup sehingga tidak ada perasaan. Seligman (2002) menjelaskan bahwa pernikahan sangat berkaitan erat dengan kebahagiaan, individu yang menikah jauh lebih bahagia dibandingkan dengan individu yang belum menikah.

Pernikahan mempunyai dampak yang membuat seseorang memiliki banyak kelebihan yang bisa membahagiakan seseorang, diantaranya keintiman psikologis dan fisik, memiliki anak, membangun keluarga, menjalankan peran sebagai orangtua, menguatkan identitas dan menciptakan keturunan (Taufik, Ifdil, & Ardi, 2013). Hal ini disebabkan karena pernikahan mendatangkan kebahagiaan yang lebih kuat dibandingkan kepuasan terhadap pekerjaan, keuangan atau komunitas (Eddingmaan, 2011).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tyas & Herawati (2017) ditemukan dominan istri menyatakan kurang senang serta selalu berdebat dengan suami dalam hal alokasi uang membeli makan, pakaian, pendidikan anak, pengobatan, serta merawat tempat tinggal. Berdasarkan penelitian yg dilakukan oleh Muhardeni (2018) membagikan bahwa secara bersamaan terdapat adanya peran antara keintiman dalam berkomunikasi, agama dan juga dukungan sosial terhadap kebahagiaan pernikahan di istri tentara saat menjalani *long distance marriage*.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan pernikahan bisa diukur dari bagaimana pasangan suami istri mencukupi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan rumah tangga, keintiman berkomunikasi, agama dan dukungan sosial.

Dalam pernikahan sangat sering terjadi tentang apa yang diinginkan kadang tidak sesuai dengan apa yang dijalani dalam kehidupan rumah tangga (Triningtyas & Muhayati, 2017). Hal ini disebabkan karena dalam pernikahan ada perubahan gaya hidup, penyesuaian diri terhadap tuntutan peran dan tanggung jawab yang baru baik sebagai suami ataupun istri. Lestari.S, (dalam Siahaan, 2021) menjelaskan dengan tingginya angka perceraian merupakan sebuah gambaran dari penurunan nilai keluarga dan penyesuaian diri dalam kehidupan pernikahan.

Menurut Wilis (2014) penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk hidup dan bergaul dengan wajar dalam lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Bersamaan dengan itu, Desmita (2011) menjelaskan penyesuaian diri adalah bagian dari proses tingkah laku dan respon mental untuk memenuhi kebutuhan, mengantisipasi ketegangan, permasalahan-permasalahan, serta rasa frustrasi sehingga terwujudnya keselarasan antara diri dengan lingkungan sekitar. Menurut Kartono (dalam Utami, 2015) penyesuaian diri merupakan cara seseorang dalam menghadapi dan memecahkan situasi yang mengandung masalah sampai tercapai hasil yang diharapkan, dengan menyingkirkan segala

hambatan dan tidak menggunakan mekanisme yang keliru, seperti pertahanan diri dan juga pelarian diri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku individu dalam upaya memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan, menyingkirkan hambatan dengan tuntutan yang ada dilingkungan.

Seseorang yang dapat menyesuaikan dirinya dengan baik lebih mudah mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya, memiliki sikap yang tenang, mampu menetralsisir ketegangan, mampu berkomunikasi dengan baik (Aristiani, 2016), serta bertindak dewasa dan cenderung tidak terburu-buru (Goleman, 2009).

Sesuai penelitian yang sudah dilakukan Syahrir (2017) , dijelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penyesuaian perkawinan dengan kebahagiaan remaja putri yang telah melakukan pernikahan dini di Desa Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Artinya ada keadaan yang saling menguntungkan antara suami dan istri dalam menjalankan kewajiban dan memperoleh hak, serta terdapat suatu proses saling belajar antar keduanya dalam mencukupi kebutuhan dan harapan dari pasangan masing-masing.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2020) menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dalam pernikahan pada pasangan yang menikah diusia dini dengan kepuasan pernikahan di wilayah Batur, hal ini menyimpulkan semakin baik penyesuaian diri teradap

pasangan maka semakin meningkat kepuasan pernikahan dan begitu sebaliknya.

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penyesuaian diri individu terhadap pasangannya maka semakin baik pula tingkat kebahagiaan individu dengan pasangannya.

Individu yang telah menikah kadang tidak terbiasa dengan kondisi kehidupannya yang baru. Hal senada juga saya temukan berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan dua pasangan suami istri yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi pada tanggal 8 Oktober 2021, dan hasil wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kebahagiaan yang ada pada pasangan tersebut masih kurang, ditunjukkan dengan seringnya terjadi adu mulut dengan pasangan, uang bulanan yang tidak cukup, suami merasa tidak diperhatikan oleh istri, istri yang merasa bangga dengan penghasilannya, adanya permasalahan dengan keluarga pasangan, tidak tercukupkan kepuasan seksual pasangan. Dari fenomena-fenomena tersebut dapat dilihat ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidak bahagiaan tersebut diantaranya masalah keuangan, tidak bisa menyesuaikan sifat dan kepribadian pasangan dan diri sendiri, adanya beberapa kebutuhan yang tidak tercukupi, dan adanya rasa tidak menghargai pasangan satu sama lain.

Penyebab kebahagiaan dalam kehidupan pernikahan sangat bermacam-macam, asumsi peneliti salah satu faktornya ialah penyesuaian diri. Peneliti juga mengetahui bahwa topik mengenai penyesuaian diri dan kebahagiaan pernikahan belum banyak yang meneliti dan membahas. Oleh

karena itu, berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan Pernikahan*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan pasangan yang sudah menikah tidak terkontrol dengan baik
2. Komunikasi dengan pasangan yang tidak baik
3. Lemahnya kepercayaan dengan pasangan suami istri satu sama lain
4. Tidak terpenuhinya kepuasan dalam hubungan seksual
5. Adanya kesalahpahaman dengan keluarga pasangan
6. Minimnya pengetahuan mengenai pasangannya masing-masing
7. Kurangnya penyesuaian diri dalam pernikahan
8. Adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh pasangan
9. Kurangnya sikap menghargai terhadap pasangan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana “Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan Pernikahan”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana penyesuaian diri pasangan suami istri?
2. Bagaimana tingkat kebahagiaan pernikahan pasangan suami istri?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan terhadap penyesuaian diri dengan kebahagiaan pernikahan?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilandasi dengan asumsi dari peneliti sebagai berikut:

1. Setiap pasangan yang menikah memiliki penyesuaian diri yang berbeda
2. Setiap pasangan yang menikah memiliki tingkat kebahagiaan pernikahan yang berbeda
3. Kebahagiaan Pernikahan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya penyesuaian diri dalam pernikahan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini dilandasi dengan asumsi dari peneliti sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran penyesuaian diri individu yang sudah menikah
2. Mendeskripsikan gambaran kebahagiaan pada individu yang sudah menikah.
3. Menguji hubungan antara tingkat penyesuaian diri dengan tingkat kebahagiaan pernikahan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat pada keilmuan bimbingan dan konseling, terkhusus dalam pengembangan keilmuan pelayanan konseling pra-nikah dan perkawinan serta konseling keluarga. Khususnya teori yang terkait dengan pengembangan penyesuaian diri dan juga kebahagiaan pernikahan.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Masyarakat

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat pada masyarakat sekitar. Penelitian ini juga dapat dijadikan pengembangan dalam ilmu pengetahuan pernikahan terutama dalam penyesuaian diri.

### b. Konselor

#### 1) Pelayanan Konseling Pranikah

Apabila dalam penelitian terdapat hubungan antara kedua variabel, tentunya konselor akan memberikan layanan pada calon pasangan suami istri.

#### 2) Pelayanan Konseling Keluarga

Jika penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif, maka konselor dapat memberikan pelayanan lewat suami dan istri untuk mendapatkan penyesuaian diri yang baik.